

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA  
SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Amaludin Septiriadi Argawi<sup>1</sup>, Heni Pujiastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng  
Tirtayasa

Email: [argawiamaludin@gmail.com](mailto:argawiamaludin@gmail.com)<sup>1</sup>, [henipujiastuti@untirta.ac.id](mailto:henipujiastuti@untirta.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 ini yang melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan sampel yang diambil sebagai subjek penelitian ini sebanyak 3 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, instrumen yang dirancang ialah instrumen tes berkaitan dengan soal pemahaman konsep matematis yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian, yang diambil dari 3 siswa yang melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada subjek penelitian, diketahui bahwa tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar yang melakukan pembelajaran daring selama pandemi ini masih baik dan tidak mengindikasikan penurunan, terlihat dari jawaban yang tuliskan oleh siswa pada tes yang diberikan.

**Kata kunci:** Pemahaman Konsep, Analisis Kemampuan

**Abstract**

*This study aims to find out how far the level of understanding of the mathematical concepts of elementary school students during the COVID-19 pandemic is who carry out online learning at their respective homes. This type of research uses descriptive research methods with a qualitative approach, with samples taken as the subject of this research as many as 3 people and the sampling technique used is purposive sampling technique. To achieve the objectives of this study, the instrument designed was a test instrument related to the question of understanding mathematical concepts which was then given to the research subject, which was taken from 3 students who carried out online learning during the covid-19 pandemic. Based on the results of research that has been carried out on research subjects, it is known that the level of ability to understand mathematical concepts of elementary school students who conduct online learning during this pandemic is still good and does not indicate a decline, as can be seen from the answers written by students on the tests given.*

**Keywords:** *Understanding of Mathematical Concepts, Ability Analysis*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu daya dan upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu untuk dapat hidup berkembang secara selaras dengan perkembangan zaman yang terjadi (Fachrurazi, 2017) . Pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Di masa pandemi seperti saat ini, banyak perubahan demi perubahan yang dilakukan pada bidang pendidikan, seperti perubahan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu saja menjadi sebuah tantangan yang tidak mudah bagi semuanya, terkhusus bagi siswa yang merasakan secara langsung perbedaan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain siswa, guru pun merasakan bagaimana sulitnya beradaptasi untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif di tengah kondisi pandemi covid-19 ini.

Salah satu mata pelajaran penting dan dasar bagi siswa yaitu matematika. Kondisi seperti saat ini membuat tenaga pendidik harus berinovasi agar pelajaran penting dan dasar seperti matematika dapat tersampaikan dengan baik. Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar matematika kepada peserta didik melalui beberapa rangkaian kegiatan yang disusun secara terencana dan sistematis sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran matematika yang dipelajari secara terampil, cerdas dan mampu memahami dengan baik pelajaran yang diajarkan oleh gurunya (Amir, 2014; Safitri, Ikhsan, & Susanti, 2020). Dalam rangka menekan penyebaran Covid-19, maka pemerintah pun membuat kebijakan dimana pelaksanaan kegiatan belajar tatap muka dibatasi dan digantikan dengan pembelajaran daring. Salah satu tantangan bagi guru dan siswa ialah dengan beradaptasi dengan pembelajaran daring tersebut (Azhari & Fajri, 2021). Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam pendidikan mulai dari strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perubahan tersebut akhirnya memerlukan persiapan agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan efektif. Kondisi saat ini mendorong setiap individu untuk melakukan perubahan serta adaptasi baru yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi yang sudah ada untuk mendukung kelangsungan kegiatan pembelajaran (Syariful Anam & Elya Umi Hanik, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu proses kegiatan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar sehingga peserta didik dapat belajar dimanapun

dan kapanpun (Dewi, 2020). Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi diantaranya Classroom, Video Convergence, zoom, atau melalui Whatsapp (Marfiah & Pujiastuti, 2020)

Wibawanto dalam (Sumarno, 2020) menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan tatap muka maupun dengan jarak jauh harus melibatkan 3 aktivitas utama yang saling berkaitan antara satu sama lain yaitu (1) aktivitas presentasi yakni pemaparan atau penyajian bahan pembelajaran (2) aktivitas interaksi yakni aktivitas komunikasi timbal balik antara pembelajar dengan fasilitator maupun antar pembelajar dan (3) aktivitas evaluasi yakni kegiatan yang dilakukan dalam mengukur kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan berkompeten adalah sekolah, keberhasilan lembaga tersebut tentunya sangat tergantung pada proses pembelajaran serta mata pelajaran yang diajarkan. Matematika menjadi mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah dalam pelaksanaan pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau atas, maupun perguruan tinggi (Marfiah & Pujiastuti, 2020; Hilliyani, 2019). Strategi yang dibuat oleh lembaga pendidikan dalam hal ini pemerintah sangat krusial dalam menghadapi situasi dimana pendidikan tetap harus berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Fenomena saat ini dimana dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring membuat materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada pelajaran matematika tidak terjamin akan tersampaikan dengan baik, rasa kekhawatiran akan tidak tersampainya materi yang diberikan oleh guru membuat penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan untuk mengetahui seberapa tercapainya pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Menurut (Susanto, 2016) Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk memperpresentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahan dalam pembelajaran matematika. Sedangkan menurut Rosser (Dahar, 2012) menyatakan bahwa konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas obyek-

obyek kejadian, kegiatan-kegiatan, atau hubungan yang mempunyai atribut-atribut yang sama. Pendapat lain dari Winkel (Dahar, 2012) mendefinisikan bahwasanya konsep sebagai suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran matematika, pemahaman konsep menjadi salah satu bagian penting dan fundamental, sebab pemahaman konsep matematika akan sangat membantu siswa dalam memahami setiap materi yang dipelajari. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini, hal tersebut menjadi faktor yang membuat siswa perlu mengasah kemampuan pemahaman konsep matematika.

Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori-teori, sehingga untuk memahami prinsip dan teori terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut, karena itu hal yang sangat fatal apabila siswa tidak memahami konsep-konsep matematika (Diana, Marethi, & Pamungkas, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode pada penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19” ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar dalam situasi pandemi ini.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat pemberian soal tes pemahaman konsep matematika pada materi kelas V sekolah dasar serta pengumpulannya dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 yang dilakukan secara daring di rumah masing-masing via aplikasi *Whatsapp* karena adanya pembatasan di masa pandemi ini.

### **Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing. Karena adanya pandemi covid-19, maka subjek penelitian ini mengambil 3 siswa dari berbagai sekolah yang berbeda. Beberapa siswa diambil dari berbagai sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring seperti SDN Cibatok 6 Kab. Bogor, SD Laban Tengah Kab. Serang, dan SDN Sukanegara Kab. Tangerang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana kriteria yang diambil ialah siswa sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing karena adanya pembatasan di masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan tujuan melihat sejauh mana pemahaman konsep matematika siswa saat menerima materi pembelajaran secara daring oleh guru, karena itu penelitian ini mengambil latar belakang siswa sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring tanpa adanya tatap muka secara langsung.

### **Prosedur**

Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi, dan dalam hal ini kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar yang diteliti. Subjek yang diambil sebanyak 3 orang tersebut diberikan soal tes yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka.

### **Sumber Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data penelitian, dilakukanlah pengambilan data berupa instrument tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Data dari instrumen yang diberikan berupa hasil tes yang selanjutnya dilakukan analisis dan kesimpulan. Setelah diketahui kesimpulan dari hasil instrument tes, maka akan diperoleh deskripsi seberapa jauh kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diuji.

### **Teknik Analisis Data**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan pemahaman konsep matematika.

Pada penelitian ini, perolehan skor dari hasil pengerjaan tes kemampuan pemahaman konsep matematika menggunakan rubrik penilaian menurut Abraham, dkk. (1992) yang bersumber dari (Evelina Astra Patriot, 2019) sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika**

Kategori level pemahaman	Kriteria jawaban
[0] Tidak menjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengisi jawaban</li> <li>• Menjawab “saya tidak tahu”</li> <li>• Menjawab “saya tidak mengerti”</li> </ul>
[1] Tidak memahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seutuhnya merupakan pengulangan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban tidak relevan dengan pertanyaan</li> <li>• Jawaban samar (tidak jelas)</li> </ul>
[2] Memahami secara keliru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban yang diberikan tidak masuk akal</li> <li>• Jawaban yang diberikan salah</li> </ul>
[3] Memahami sebagian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban yang diberikan tidak masuk akal</li> <li>• Jawaban yang diberikan salah</li> </ul>
[4] Memahami secara utuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban mencakup semua aspek dan jawabannya benar</li> </ul>

Selanjutnya data akan dianalisis setelah mendapatkan hasilnya dari jawaban siswa atas instrumen tes pemahaman konsep matematika yang diberikan. Lalu hasil tersebut akan diinterpretasikan menurut tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep**

No.	Nilai	Kriteria
1.	85,00 – 10,00	Sangat Baik
2.	70,00 – 84,99	Baik
3.	55,00 – 69,99	Cukup
4.	40,00 – 54,99	Rendah
5.	0,00 – 39,99	Sangat Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut merupakan data yang telah dikumpulkan dari hasil jawaban atas instrumen tes yang diberikan kepada siswa sekolah dasar terkait kemampuan pemahaman konsep matematika yang berjumlah 5 soal.

**Tabel 3**  
**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika**

Nama Siswa	Skor	Keterangan
LN	70	Baik
ME	90	Sangat Baik
DR	90	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari pengerjaan instrumen tes oleh siswa sangat baik saat mengerjakan 5 soal pemahaman konsep matematika seperti pada table berikut:


**Tabel 4**  
**Instrumen Penelitian**  
**Pertanyaan**

No	Pertanyaan
----	------------

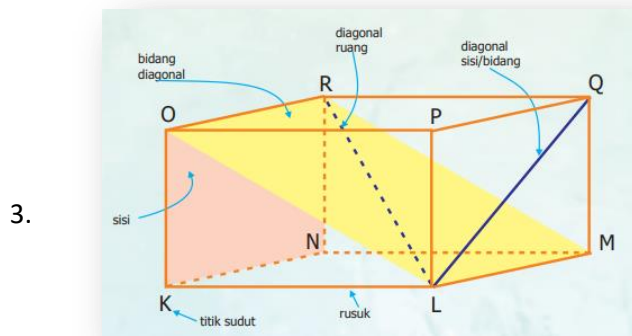
**Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban benar!**

1.  $\frac{1}{2}$
- Angka 1 pada bilangan pecahan di samping disebut...
- Pembilang
  - Penyebut

Perhatikan gambar di bawah!!!  
Ubahlah ke dalam bentuk pecahan lalu jumlahkan

2. 

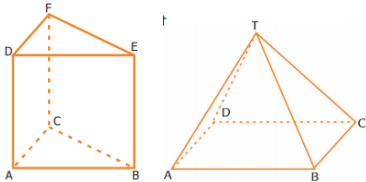
+  =



**Perhatikan bangun ruang di samping!**  
Berapa jumlah titik sudutnya?...  
  
Berapa jumlah rusuknya?...  
  
Berapa

jumlah sisinya?...

Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban benar!

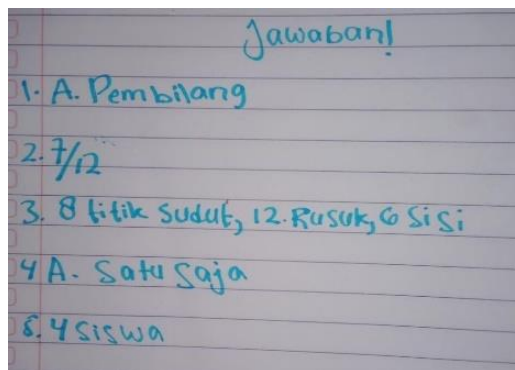
4.  Manakah yang merupakan bangun ruang prisma segitiga?
- a. (I) saja  
 b. (II) saja  
 c. (I) dan (II)  
 d. Bukan (I) (II) keduanya

5. Berikut adalah nilai ulangan Bahasa Daerah siswa kelas V.
- |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|
| 65 | 70 | 85 | 90 | 75 | 70 |
| 75 | 80 | 85 | 90 | 75 | 80 |
| 60 | 85 | 90 | 85 | 80 | 75 |
| 75 | 85 | 80 | 80 | 90 | 85 |
| 80 | 85 | 70 | 80 | 85 | 85 |

Berapa banyak siswa yang nilainya diatas 85?...

**a. Hasil pengerjaan instrumen tes oleh LN**

Berikut merupakan hasil pengerjaan tes oleh LN dari keseluruhan soal yang diberikan.



**Gambar 1**  
**Hasil Pengerjaan Instrumen Tes oleh LN**

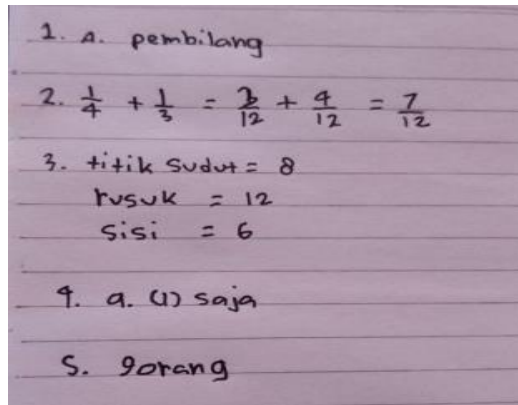
Dari pengerjaan soal oleh LN di atas menunjukkan pemahaman konsep yang baik, terlihat dari jawaban yang benar pada semua soal yang diberikan. Berdasarkan analisis data dan kaitannya dengan rubrik penilaian, maka skor yang diperoleh ialah 4, dengan kategori level pemahaman yaitu: Memahami secara utuh. Lalu, untuk nilai yang diperoleh



berdasarkan interpretasi kemampuan pemahaman konsep matematika sebesar 70, dengan interpretasi yaitu: Baik.

**b. Hasil pengerjaan instrumen tes oleh ME**

Berikut merupakan hasil pengerjaan tes oleh ME dari keseluruhan soal yang diberikan.

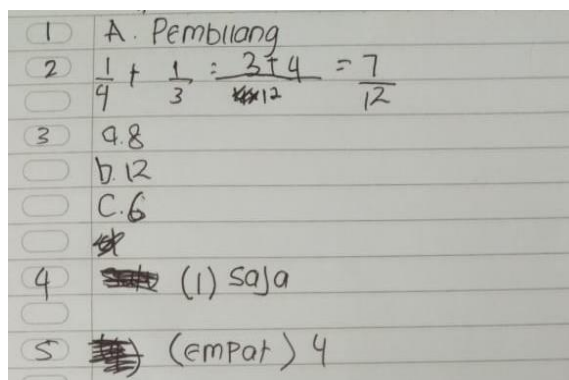


**Gambar 2**  
**Hasil Pengerjaan Instrumen Tes oleh ME**

Dari pengerjaan soal oleh ME di atas menunjukkan pemahaman konsep yang sangat baik, terlihat dari jawaban yang benar pada semua soal yang diberikan. Berdasarkan analisis data dan kaitannya dengan rubrik penilaian, maka skor yang diperoleh ialah 4, dengan kategori level pemahaman yaitu: Memahami secara utuh. Lalu, untuk nilai yang diperoleh berdasarkan interpretasi kemampuan pemahaman konsep matematika sebesar 90, dengan interpretasi yaitu: Sangat Baik.

**c. Hasil pengerjaan instrumen tes oleh DR**

Berikut merupakan hasil pengerjaan tes oleh ME dari keseluruhan soal yang diberikan.



**Gambar 3**  
**Hasil Pengerjaan Instrumen Tes oleh DR**

Dari pengerjaan soal oleh DR di atas menunjukkan pemahaman konsep yang sangat baik, terlihat dari jawaban yang benar pada semua soal yang diberikan. Berdasarkan analisis data dan kaitannya dengan rubrik penilaian, maka skor yang diperoleh ialah 4, dengan kategori level pemahaman yaitu: Memahami secara utuh. Lalu, untuk nilai yang diperoleh berdasarkan interpretasi kemampuan pemahaman konsep matematika sebesar 90, dengan interpretasi yaitu: Sangat Baik

## **PEMBAHASAN**

Adapun hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3, yang diperlihatkan perolehan nilai siswa setelah mengerjakan tes tersebut. Dari ketiga subjek penelitian, siswa sekolah dasar yang berinisial LN menjawab dengan benar semua tes yang diberikan dari instrument yang ada. Namun, ditinjau dari jawaban siswa tersebut yang diperlihatkan pada gambar 1, pada soal nomor 2 ia tidak menjawab soal dengan lengkap dan utuh, ia menjawab tanpa ada aspek atau cara bagaimana ia mendapat hasil jawabannya. Selanjutnya siswa yang berinisial ME, ia menjawab semua soal dengan baik dan benar, dapat dilihat pada salah satu jawaban soal nomor 2, dimana pada soal tersebut ia menuliskan aspek atau cara bagaimana ia menemukan hasil jawabannya. Terakhir, untuk siswa yang berinisial DR sama seperti jawaban ME, dimana ia juga menjawab semua soal dengan baik dan benar, dan menuliskan juga aspek atau cara bagaimana ia mendapatkan jawaban nomor 2. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Uno, Koni, & Ispurwanti, 2016) Pemahaman konsep adalah kompetensi yang ditunjukkan peserta didik dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritama) secara luwes, akurat, efisien dan tepat .

Sisanya, untuk jawaban soal nomor 1, 3, 4, dan 5, semua siswa menjawab soal dengan benar, meskipun pada soal nomor 5 semua siswa hanya menuliskan hasil akhirnya tanpa menjabarkan secara detail bagaimana mereka mendapatkan jawabannya. Namun, secara umum subjek penelitian yang diambil dari siswa sekolah dasar telah memahami konsep matematika pada soal yang diberikan, terbukti dengan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, dan hal tersebut dapat menjawab adanya kekhawatiran apakah kemampuan pemahaman konsep matematika di masa pandemi covid-19 ini yang membuat siswa belajar secara daring di rumah masing-masing tanpa adanya tatap muka bersama guru akan menurun atau tidak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar selama masa pandemi covid-19 dengan menerapkan pembelajaran daring di rumah masing-masing terpantau baik dan tidak mengindikasikan adanya penurunan. Hal itu dapat terlihat pada hasil penelitian ini dimana siswa dapat menjawab tes yang diberikan dengan baik dan benar. Dengan demikian, pemberian materi pelajaran yang disuguhkan oleh guru masih efektif di tengah kondisi yang ada. Penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam dengan membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan siswa sekolah dasar yang masih melaksanakan pembelajaran secara luring atau tatap muka secara langsung di sekolah.

## REFERENSI

- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, 06(01), 72–89.
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 1-21.
- Dahar, R. W. (2012). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 2). Jakarta: Erlangga.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.2033>
- Evelina Astra Patriot. (2019). Analisis Level Pemahaman Siswa Pada Konsep Usaha Dan Energi Melalui Penerapan Pembelajaran Konseptual Interaktif Dengan Pendekatan Multirepresentasi. *JIFP (Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajarannya)*, 3(1), 34–41.
- Fachrurazi. (2017). Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar Pada Materi FPB dan KPK dengan Model Penyajian Paket Makanan. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1.
- Hilliyani, H. (2019). Pengaruh Media Timbangan Yang Berorientasi Model Polya Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Tadris Matematika Stain GPA. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 45-56.
- Marfiah, D. Y., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6942>
- Safitri, S., Ikhsan, M., & Susanti, S. (2020). Penerapan Model Conceptual Understanding Procedures Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa MTs. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*

- Matematika*, 4(1), 50-66.
- Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 149–162.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 4). Jakarta: Kencana.
- Syariful Anam, & Elya Umi Hanik. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Qiroah*, 10(2), 73–81. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.73-81>
- Uno, H. B., Koni, S., & Ispurwanti, D. (2016). *Assessment Pembelajaran* (Cet. 5; D. Ispurwanti, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.